

BAB V

PENUTUP

V.I. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, analisis isi kekerasan dalam kedua film yang diteliti dikaji dengan memperhatikan tiga indikator utama yaitu kekerasan psikis, kekerasan fisik, serta kekerasan seksual. Subyek penelitian ini adalah dua film India berjudul *Darlings* serta *Ammu*.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adegan kekerasan dalam film *Darlings* and *Ammu* yang diteliti selama penelitian ini. Dalam film *Darlings*, kekerasan fisik mempunyai persentase tertinggi, disusul kekerasan psikis, serta terakhir kekerasan seksual. Sedangkan pada film *Ammu*, kekerasan psikis, fisik, serta seksual memiliki persentase tertinggi. Kekerasan psikis ditunjukkan melalui ancaman serta makian, sedangkan kekerasan fisik berupa tamparan, pukulan, tarikan, serta pencekikan. Kekerasan seksual meliputi pemerkosaan, intimidasi seksual, serta aborsi.

Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa kekerasan psikis serta fisik paling sering muncul dalam adegan kedua film tersebut. Padahal genre serta rating film *Darlings* & *Ammu* merupakan drama dengan rating 16+ serta 13+, namun sebaiknya digolongkan kelas D oleh KPI hingga LSF untuk penonton di atas 18 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa film-film tersebut tidak cocok untuk remaja

awal. Pesan kekerasan dalam kedua film tersebut lebih dominan dibandingkan pesan moral lainnya.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Terlihat dalam penelitian yang diteliti ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yang berfokus pada kekerasan yang terdapat dalam film *Darlings and Ammu*. Diharapkan setelah membaca serta melihat penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memahami jenis-jenis tindak kekerasan, frekuensi kejadian, serta persentase kekerasan dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai beberapa kelemahan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi dari jurnal atau buku lain agar penelitian serupa dapat lebih bermanfaat.

V.2.2. Saran Praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan evaluasi bagi industri perfilman khususnya di tingkat internasional. Peneliti berharap dunia perfilman dapat menciptakan karya-karya yang lebih edukatif serta memberikan pembelajaran bagi masyarakat khususnya anak-anak serta remaja yang menjadi penonton film. Dengan asertaya hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat untuk lebih memahami jenis-jenis kekerasan yang terjadi di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Baran, S. (2020). *Pengantar Komunikasi Massa Jilid 1 Edisi 5 Melek Media & Budaya* (5th ed., Vol. 1). Jakarta: Erlangga.
- Bayu Cipto Wicaksono. (2021). *Pertumbuhan Platform Streaming Film Online di Asia Tenggara*.
- Blake, R., & Haroldsen, E. (2020). *Taksonomi Konsep Komunikasi* (2nd ed.). Surabaya: Papyrus.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi* (9th ed.). Jakarta: Kencana.
- Didik, H. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Dr Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi* (5th ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi* (1st ed.). Jakarta: Prenadama Media Group.
- Halik, A., Sos, S., & Si, M. (2013). *BUKU DARAS UIN ALAUDDIN KOMUNIKASI MASSA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR 2013* (1st ed.; M. Amin, Ed.). Makassar: Alauddin University Press.
- Ido, D., Hadi, P., Si, M., Wahjudianata, M., Sos, S., Med, M., ... Indrayani, S. I. P. (2020). *KOMUNIKASI MASSA*. Retrieved from www.google.com
- kemenpppa. (2023). *Kekerasan kemenpppa*.
- Muhamad, F., & Yusuf, M. A. (2021). *Buku Pengantar Ilmu Komunikasi* (1st ed.; D. T. Aji, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Noortyani, R. (2017). *BUKU AJAR SINTAKSIS* (1st ed.; M. Arsyad, Ed.). Yogyakarta: Penerbar Media Pustaka.
- Purwanti, A. (2020). *KEKERASAN BERBASIS GENDER*.
- Ridwan, M. Ag. (2006). *Kekerasan Berbasis Gender* (1st ed.). Purwokerto: Fajar Pustaka.
- Tuwu, D. (2018). *Konflik, Kekerasan, serta Perdamaian* (Cetakan Pertama; R. Kurniawan & A. Dermawansa, Eds.). Kendari: Literacy Institute.
- Wahyuni, I. N. (2014). *Komunikasi Massa, Untirta Press - PDF Download Gratis*.

Jurnal

- Hartono, L., Angela, C., Budiana, D., Komunikasi, I., Kristen, U., & Surabaya, P. (n.d.). *Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1*.
- Ido, D., Hadi, P., Si, M., Wahjudianata, M., Sos, S., Med, M., ... Indrayani, S. I. P. (2020). *KOMUNIKASI MASSA*. Retrieved from www.google.com
- Jozkowski, K. N., Canan, S. N., Rhoads, K., & Hunt, M. (2016). Methodological Considerations for Content Analysis of Sexual Consent Communication in Mainstream Films. *Sexualization, Media, & Society*, 2(4), 237462381667918. <https://doi.org/10.1177/2374623816679184>
- kemenpppa. (2023). Kekerasan kemenpppa.
- Luqman, Y. (2019). Content Analysis on Energy Issue in Kompas Daily. *Komunikator*, 11(1). <https://doi.org/10.18196/jkm.111020>
- Maulana Akbar, K., Hanief, L., & Alif, M. (2017). *SEMANGAT NASIONALISME DALAM FILM (ANALISIS ISI KUANTITATIF DALAM FILM MERAH PUTIH)*. 1(2), 125–138. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/protvf>
- Nur, R., Pratiwi, A., & Kusumaningtyas, R. (2022). *Semiotic Analysis of Family Communication in the Film Later, We'll Talk About Today*. 14908–14908. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5368>
- Putri, P., Qolbi, N., Kunto, S., Wibowo, A., & Fuady, I. (2022). ARTICLE HISTORY Content Analysis: Relationships and Sexual Behavior in Euphoria Series Season One. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 9(2), 115–124. <https://doi.org/10.37535/101009220224>
- Revia, B., Fista, S., & Nugraheni, Y. (2022). PUBLIC RELATIONS OFFICER ON SCREEN: An Analysis of Professional Practices of Public Relations Officers in the Industry. *Journal of Communication Science*, 10(2), 2022. <https://doi.org/10.30656/lontar.v10i2.4329>
- Rosy, A. Erivah. W. U. (2016). *Analisis Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.Com*.
- Setiawati, D., & Soeparmo, A. (2021). *ANALISIS ISI PEMBERITAAN COVID-19 PADA ANTARANEWS.COM* (Vol. 4).
- Sholeh, B. (2018). KEKERASAN VERBAL PADA PROGRAM TELEVISI (STUDI ANALISIS ISI “RUMAH UYA” DI TRANS 7 EPISODE 17-28 OKTOBER 2017) VERBAL VIOLENCE ON TELEVISION PROGRAM (ANALYSIS STUDY OF “RUMAH UYA” TV PROGRAM ON TRANS 7 EPISODE 17-28 OCTOBER 2017). In *Jurnal Spektrum Komunikasi* (Vol. 6). Desember.
- Sri, D., & Rusmana, A. (2019). *BENTUK KEKERASAN DALAM FILM “HAN GONG JU” (ANALISIS ISI PADA FILM “HAN GONG JU”)*.

Surahman, S., Corneta, I., & Senaharjanta, I. (2020). *FEMALE VIOLENCE PADA FILM MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. 14(1). Retrieved from <http://journal.ubm.ac.id/>

Website

Bayu Cipto Wicaksono. (2021). Pertumbuhan Platform Streaming Film Online di Asia Tenggara.

Faisal Javier. (2021). Jumlah Pelanggan Netflix Kembali Naik

KPI. (2012). Lembaga Sensor Film.

Wahyuni, I. N. (2014). *Komunikasi Massa, Untirta Press - PDF Download Gratis*.